

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan atau negara maritim, potensi sumber daya kelautan, pesisir, dan pulau-pulau kecil sangatlah besar dan berlimpah untuk dikelola secara optimal sehingga bisa memberi dampak yang signifikan bagi negara dan bangsa. Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No.1 Tahun 2014 yang merupakan perubahan dari Undang-Undang No.27 tentang pengelolaan wilayah pesisir pasal 63 yang berbunyi “pemerintahan dan pemerintah daerah berkewajiban memberdayakan masyarakat pesisir dalam meningkatkan kesejahteraannya pemerintah dan pemerintahan daerah berkewajiban mendorong kegiatan usaha masyarakat pesisir melalui peningkatan usaha masyarakat melalui peningkatan kapasitas, pemberian akses teknologi dan informasi, permodalan, infrastruktur, jaminan pasar dan aset ekonomi produktif lainnya”.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi antara lain: (1) menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat

berkembang (*enabling*); (2) memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*); (3) memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*). Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunan sendiri (Theresia, 2015).

Suharto (2017) menyatakan pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Proses yang dimaksud serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Tujuannya menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Beberapa pengertian di atas menegaskan bahwa pemerintah memegang peranan penting untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, karena pemerintah desa selaku pemegang kekuasaan yang lebih mengenal langsung masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat pesisir seharusnya lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat terkait potensi yang dimiliki oleh desa itu sendiri. Pemberdayaan bagi masyarakat pesisir dimaksudkan untuk meningkatkan ekonomi mereka dengan memberikan pembekalan dan pengetahuan

agar dapat lebih maksimal menggali potensi sumber daya alam yang tersedia, pemberdayaan di wilayah masyarakat pesisir adalah nelayan itu sendiri dengan menjadikan nelayan sebagai rekan kerja bagi desa untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat, sehingga akan menumbuhkan motivasi dan mempercepat terlaksanannya tujuan pemberdayaan tersebut. Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat seharusnya mampu berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Melaya merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Melaya, Kabupaten Jember. Menurut Data Desa tahun 2018 jumlah penduduk di Desa Melaya adalah 12.500 jiwa, Desa Melaya dibagi menjadi wilayah yang lebih kecil yang disebut dusun atau banjar yang dipimpin oleh kepala dusun/banjar. Di Desa Melaya terdapat 10 Dusun/Banjar dimana salah satu dusun tersebut bernama Dusun Pangkung Dedari, dengan jumlah penduduk 1.871 jiwa dan 549 KK dimana bermata pencaharian sebagai nelayan dan buruh, di dusun ini memiliki wilayah pesisir yang cukup panjang. Selain memiliki perairan laut yang cukup luas, dusun ini juga memiliki potensi perikanan yang cukup besar bila dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

Potensi sumber daya laut yang cukup besar tidak diimbangi dengan kehidupan masyarakat pesisir di dusun ini yang sebagian besar masyarakatnya belum sejahtera. Pengelolaan sumber daya laut yang masih bersifat tradisional dan ditambah pengetahuan yang hanya didapat turun-temurun memaksa kehidupan nelayan Dusun Pangkung Dedari Desa Melaya seakan terjebak dalam situasi yang bisa dikatakan belum tercukupi. Kondisi ini diperparah dengan banyaknya

kebutuhan hidup yang dialami oleh masyarakat pesisir Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya seperti kehidupan sehari-hari, pendidikan dan kesehatan. Kondisi kehidupan mereka belum sepenuhnya hidup dalam ketercukupan, dimana mereka harus memenuhi biaya sekolah anak mereka, sedangkan pendapatan yang hanya cukup dari hasil laut yang kadang tak menentu dan kebutuhan biaya hidup yang semakin hari semakin meningkat.

Pemberdayaan masyarakat yang sudah dilakukan oleh Desa Melaya terhadap masyarakat pesisir di Dusun Pangkung Dedari antara lain: (1) Berupa pelaksanaan bantuan pembinaan pembuatan Gula Semut dan Keripik Kulit Ikan kepada Kelompok Maju Lestari dimana kelompok ini beranggotakan 5 orang bermata pencaharian sebagai nelayan, 5 orang buruh dan 15 orang ibu rumah tangga; (2) pembinaan berupa budidaya Ikan Air Tawar kepada Kelompok Tirta Urip yang beranggotakan 15 orang nelayan dan 10 orang buruh; (3) pembinaan berupa budidaya Ikan Air Laut kepada Kelompok Harmoni yang beranggotakan 16 nelayan dan 9 orang buruh.

Pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa masih lemahnya peran pemerintah Desa dimana pemberdayaan yang dilakukan seperti program pembuatan Gula Semut dan Keripik Kulit Ikan kepada Kelompok Maju Lestari, program budidaya Ikan Air Tawar kepada Kelompok Tirta Urip, dan program budidaya Ikan Air Laut kepada Kelompok Harmoni ini kurang adanya arahan motivasi, pembinaan, dan penyuluhan teknik, sehingga program yang dilakukan hanya sekedar tanpa adanya binaan yang pasti untuk pemberdayaan masyarakat pesisir. Sehingga masyarakat pesisir masih mengalami kekurangan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Di sini dibutuhkan upaya

pemerintah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir, jadi pemberdayaan masyarakat pesisir dilakukan untuk melakukan kemandirian ekonomi masyarakat untuk jangka panjang, sehingga masyarakat pesisir bisa diberberdayakan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi: “Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya Kecamatan Melaya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas yaitu:

- 1.2.1 Desa Melaya, tepatnya di Dusun Pangkung Dedari memiliki potensi sumber daya pesisir yang dapat dikembangkan, namun pengelolaannya belum optimal.
- 1.2.2 Masyarakat pesisir di dusun pangkung dedari ini masih mengalami keterbelakangan ekonomi, pendapatan yang cukup dan jauh dari kata sejahtera.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah tentang Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya Kecamatan Melaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun secara rinci manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan dan menambah koleksi penelitian di perpustakaan sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa di lingkungan Undiksha.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan kepada peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah selama ini dimana merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

2) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan khusus mengenai, Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya dan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi serta bahan bacaan bagi yang berkepentingan.

3) Bagi Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan untuk mengembangkan pelaksanaan dan pengelolaan program agar program pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

4) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan menjadi tambahan sumber ilmu pengetahuan tentang otonomi daerah. Selain itu melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat mampu memahami bahwa pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat pesisir, sehingga masyarakat pesisir juga dapat berkontribusi dan berkerjasama dalam menyukseskan program desa tersebut.